

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan No. 20 tahun 2003, mengatakan bahwa Pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”¹. Adapun definisi dari Kamus Bahasa Indonesia (KBI) kata pendidikan berasal dari kata ‘didik’ serta mendapatkan imbuhan ‘pe’ dan akhiran ‘an’, sehingga kata ini memiliki pengertian sebuah metode, cara maupun tindakan membimbing². Dapat didefinisi pengajaran ialah sebuah cara perubahan etika serta perilaku oleh individu atau sosial dalam upaya mewujudkan kemandirian dalam rangka memantapkan atau mendewasakan manusia melalui upaya pendidikan, pembelajaran, bimbingan serta pembinaan³.

Tujuan pendidikan ialah untuk mengembangkan pengetahuan yang dapat menambah kepekaan sosial serta mampu mengendalikan akal menjadi lebih kritis. Seperti yang diungkapkan oleh Ki Hajar

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 1 Ayat 1. Jakarta: Sekretariat Negara, 2003.

² Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBI). Edisi ke-4. Jakarta: Balai Pustaka, 2008.

³ Priatiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 2022, 7911-7915.

Dewantara, tujuan pendidikan adalah mengembangkan kepribadian yang utuh dan menyeluruh, sehingga individu dapat menjadi manusia yang berkepribadian dan berwatak luhur⁴.

Pendidikan juga merupakan upaya dari pemerintah dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk tercapainya pembangunan diberbagai bidang, baik bidang agama maupun umum⁵. Pemerintah hadir dalam memberikan pelayanan pendidikan dan mempunyai tanggung jawab dalam mengawasi serta mengawal demi kemajuan pendidikan yang ada di Indonesia. Untuk mewujudkan pendidikan yang merata, pemerintah telah melaksanakan pendidikan yang berjenjang, seperti Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah, yang setara dengan SMP; Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah, yang setara dengan SMA atau SMK.

Madrasah merupakan sebuah tempat belajar atau lembaga pendidikan yang berdasarkan sumber agama Islam. Madrasah berasal dari kata *darrasa* yang berarti belajar, madrasah sendiri dapat dipahami sebagai tempat belajar atau sekolah formal yang mengajarkan antara ilmu agama dan ilmu umum⁶. Madrasah sudah memberikan banyak sumbangsih peran sebagai lembaga pendidikan,

⁴ K.H. Dewantara, *Dasar-Dasar Pendidikan* (Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa, 2004), 45.

⁵ Aminy, A., Sinaga, A. I., & Sumanti, S. T. Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran (LPTQ) dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan. Kamaya: *Jurnal Ilmu Agama*, 7(3), 2024, 114-125.

⁶ Shafrianto, A., Aman, M., & Arifai, A. The Upaya Nizham Al-Mulk Dalam Merealisasikan Madrasah Nizhamiyah. Raudhah Proud To Be Professionals: *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 7(2), 2022, 79-85.

lembaga dakwah dan lembaga kemasyarakatan yang mampu mencetak sumber daya manusia yang berkualitas, berbudi pekerti serta mampu mengadakan perubahan dalam masyarakat.

Namun demikian, dibalik peran pentingnya tersebut, madrasah juga menghadapi berbagai permasalahan umum yang memerlukan perhatian dan pembenahan serius. Salah satu permasalahan yang sering muncul adalah terkait peserta didik, khususnya dalam hal **moral dan akhlak**. Meski madrasah dikenal sebagai tempat pendidikan agama, kenyataannya masih ada peserta didik yang menunjukkan perilaku kurang sopan, kurang disiplin, serta minimnya rasa tanggung jawab. Hal ini bisa terjadi karena pengaruh lingkungan luar, media sosial, kurangnya keteladanan, atau lemahnya pengawasan moral baik di sekolah maupun di rumah⁷.

Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan melalui madrasah dan sekolah tidak hanya ditujukan untuk menghasilkan manusia yang cerdas, pandai dan pandai dalam penerapan ilmu pengetahuan dan keterampilan ilmiah. Lebih jauh lagi, pendidikan juga bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual. Sekolah dan madrasah didirikan untuk kepentingan anak-anak dan menyediakan lingkungan belajar di mana mereka dapat mengembangkan bakat mereka⁸. Selain itu juga, di madrasah perlu adanya rencana pembelajarannya yang sistematis dan terstruktur yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan, atau yang biasa kita sebut dengan kurikulum.

⁷ Ulfah, Siti. "Permasalahan Umum Madrasah di Indonesia", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5 No. 2, 2021.

⁸ Mustadi, A. *Landasan Pendidikan Sekolah Dasar* (Vol. 174). UNY Press. 2020.

Kurikulum adalah upaya sekolah untuk memengaruhi pembelajaran anak baik di dalam maupun di luar kelas. Kurikulum tidak terbatas pada mata pelajaran tetapi juga didefinisikan sebagai semua kegiatan yang dilakukan sekolah untuk memengaruhi pembelajaran anak dan mencapai tujuan pembelajaran⁹. Kegiatan kokurikuler direncanakan bersamaan dengan pengembangan kurikulum dan materi pengajaran. Artinya kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari kurikulum dan kelulusan peserta didik dipengaruhi oleh keikutsertaan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut¹⁰.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan di luar struktur program dan berlangsung di luar jam pelajaran reguler untuk memperkaya dan memperluas pengetahuan dan keterampilan peserta didik.¹¹ Kegiatan ekstrakurikuler yang ditujukan untuk menumbuhkan minat dan bakat di bidang keislaman di dunia sekolah ditujukan untuk membantu peserta didik menemukan minatnya pada suatu bidang tertentu dan memotivasi mereka untuk menekuni bidang tersebut¹². Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler harus disesuaikan dengan minat dan kebutuhan

⁹ Sukariyadi, T. I. *Manajemen Kurikulum*, (Pena Persada Redaksi, 2022)

¹⁰ Hartaty B, H. B., Hidayat, R., & Azwar, B. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa di MTs Al Madani Lubuklinggau* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup). 2020.

¹¹ Simanjorang, A. N. B., Larasati, A., Sitepu, A. M., Banurea, R. K., Bintang, R., Sitohang, S. R., & Santa Murni, A. S. Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pengembangan Minat Dan Bakat Siswa Di Man 3 Medan. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(6), 2024, 175-177.

¹² Suratno Putra, M. A. Y. *Progam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa SMA Kyai Ageng Basyariyah Madiun* (Doctoral dissertation, Iain Ponorogo) 2023. 3

peserta didik. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk mengembangkan dan memperkuat bakat dan potensi siswa sehingga memungkinkan mereka mencapai berbagai hal di dalam dan di luar sekolah¹³.

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah merupakan kegiatan siswa di luar jam sekolah yang bertujuan untuk melengkapi dan memperluas pengetahuan serta keterampilan peserta didik, serta meningkatkan hasil belajarnya di sekolah dan dalam kehidupan ekstrakurikulernya. Di sisi lain, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diizinkan di sekolah selama jam sekolah formal¹⁴. Dalam rangka mengembangkan potensi peserta didik, meningkatkan prestasi belajar, serta mampu memahami dan mengamalkan kandungan ayat Al-Quran¹⁵.

Kegiatan ekstrakurikuler di lembaga pendidikan memiliki beragam bentuk, salah satunya yaitu dari aspek keagamaan, yakni ekstrakurikuler Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ). Ekstrakurikuler Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an dapat meningkatkan prestasi peserta didik baik di dalam maupun di luar sekolah¹⁶. Diantara sekolah yang menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler LPTQ adalah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Cilegon. MAN 2 Kota Cilegon menjadi salah satu madrasah

¹³ Wulandari, A. P., Setianingsih, E., Jaelani, W. R., Yolandha, W., & Mulyana, A. Optimalisasi perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Negeri dan swasta. *Seroja: Jurnal Pendidikan*, 2(4), 2023, 365-375.

¹⁴ Rais, M. F., & Syafruddin, S. Analisis Dampak Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Adabiah Padang. *Jurnal JPDO*, 3(6), 2020, 7-15.

¹⁵ Hakim, R. Pembentukan karakter peserta didik melalui pendidikan berbasis Al-Quran. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(2). 2024.

¹⁶ Farida, S., Munib, M., & Imamah, I. Implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan prestasi belajar di SMA al Arifin Langgarsari Camplong. Kabillah: *Journal of Social Community*, 6(2), 2021, 70-87.

yang aktif mengadakan kegiatan tersebut. Ekstrakurikuler LPTQ di MAN 2 Kota Cilegon merupakan salah satu wadah bagi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan dalam membaca, memahami, dan menghayati Al-Qur'an.

Peneliti ingin mengkaji lebih dalam mengenai kegiatan LPTQ yang ada di MAN 2 Cilegon khususnya pada cabang Fahmil Qur'an. Meskipun pada kegiatan tersebut para peserta didik dibebaskan untuk memilih sesuai minat dan bakat mereka, seperti Fahmil Qur'an, Syarhil Qur'an, Hifdzul Qur'an, Tilawah, dan Hifdzul Hadis, sesuai dengan bakat mereka, yang pada akhirnya meningkatkan kecerdasan spiritual baik di dalam maupun di luar sekolah¹⁷. Kinesti juga menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler seperti membaca Al-Quran dapat meningkatkan prestasi siswa baik di bidang akademik maupun non-akademik. Kegiatan ekstrakurikuler ini akan berdampak pada kecerdasan spiritual siswa dan mereka akan menjadi cerdas secara spiritual¹⁸.

Dalam hal ini, kecerdasan spiritual sangat penting dalam hidup dan kehidupan sehari-hari khususnya di MAN 2 Kota Cilegon, sehingga peserta didik sadar akan memahami dan menghayati makna hidup serta mengembangkan empati dan rasa kasih sayang, melalui nilai-nilai Islam, terlebih MAN 2 Kota Cilegon mempunyai ekstrakurikuler yaitu Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an cabang Fahmil Qur'an.

¹⁷ M. Zidan Ghifari Ath-Thoriq, Wawancara dengan Ketua LPTQ MAN 2 Kota Cilegon, 31 Mei 2025

¹⁸ Putri, P. A. Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) Dalam Pembiasaan Keagamaan Di Smp Negeri 8 Kaur (Doctoral Dissertation, Uin Fatmawari Sukarno). 2024.

M. Zidan, selaku ketua LPTQ di MAN 2 Kota Cilegon, menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler cabang Fahmil Qur'an memiliki keunikan tersendiri dibandingkan dengan kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Keunikan tersebut terletak pada format kompetisi yang menyerupai cerdas cermat, namun dengan materi yang berkaitan dengan Al-Qur'an, tafsir, hadis, sejarah Islam, serta isu-isu kontemporer dalam perspektif Islam. Selain itu, peserta didik yang mengikuti kegiatan LPTQ cabang Fahmil Qur'an tidak hanya dilatih untuk mengasah kemampuan kognitif mereka, tetapi juga ditanamkan nilai-nilai spiritual seperti keikhlasan, tanggung jawab, dan semangat untuk berlomba dalam kebaikan (*fastabiqul khairat*).

Oleh karena itu, kegiatan ini turut berperan dalam pengembangan kecerdasan spiritual peserta didik, suatu kecerdasan yang membantu individu dalam mencari makna hidup, memperkuat hubungan dengan Tuhan, dan menjadikan nilai-nilai keislaman sebagai pedoman dalam bersikap serta berperilaku sehari-hari. Kegiatan ekstrakurikuler lembaga pengembangan tilawatil qur'an cabang fahmil qur'an juga melibatkan guru dan pelatih untuk selalu memberikan bimbingan dan motivasi agar peserta didik dapat ikut serta dalam berbagai ajang kompetisi yang diadakan oleh LPTQ. Hasilnya, peserta didik LPTQ cabang Fahmil Qur'an MAN 2 Kota Cilegon secara konsisten meraih peringkat tinggi dalam kompetisi tingkat sekolah, kota, provinsi, maupun nasional. Selain itu, mereka juga berhasil meraih prestasi di berbagai ajang kompetisi lain¹⁹.

¹⁹ M. Zidan Ghifari Ath-Thoriq, Wawancara dengan Ketua LPTQ MAN 2 Kota Cilegon, 31 Mei 2025

Namun, meskipun banyak prestasi yang diraih, masih ada beberapa tantangan yang perlu diperhatikan. Di antaranya adalah kurangnya partisipasi peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler LPTQ cabang **Fahmil Qur'an**, kurangnya waktu latihan yang dimiliki peserta didik di luar jam sekolah, serta keterbatasan sumber daya manusia yang mempengaruhi kualitas dan keberlanjutan kegiatan ini. Selain itu, **motivasi dan minat belajar peserta didik terhadap bidang Fahmil Qur'an masih beragam**, sehingga diperlukan pendekatan yang lebih menarik agar mereka termotivasi untuk berpartisipasi aktif.

Melihat fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam terkait hubungan ekstrakurikuler LPTQ cabang Fahmil Qur'an terhadap kecerdasan spiritual peserta didik di MAN 2 Kota Cilegon. Berdasarkan kajian ini, peneliti menawarkan judul penelitian: "**Hubungan Ekstrakurikuler Lembaga Pengembangan Tilawah Qur'an (LPTQ) Cabang Fahmil Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual di MAN 2 Kota Cilegon.**"

B. Identifikasi Masalah

Melalui konteks yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan adanya masalah yang muncul sehubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler LPTQ terhadap kecerdasan spiritual peserta didik diantaranya, yaitu:

1. Minimnya moral dan akhlak peserta didik, seperti kurang sopan, kurang disiplin, dan kurang bertanggung jawab.
2. Kurangnya partisipasi peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler LPTQ cabang Fahmil Qur'an.
3. Kurangnya waktu latihan peserta didik.

C. Batasan Masalah

Dilihat dari latar belakang masalah yang sudah dijelaskan, penelitian ini berfokus pada pertanyaan apakah terdapat hubungan dari ekstrakurikuler LPTQ cabang fahmil Qur'an terhadap kecerdasan spiritual peserta didik di MAN 2 Kota Cilegon.

D. Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang masalah yang telah disampaikan sebelumnya, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler Lembaga Pengembangan Tilawah Al-Qur'an (LPTQ) cabang fahmil Qur'an di MAN 2 Kota Cilegon?
2. Apakah terdapat hubungan kegiatan ekstrakurikuler (LPTQ) cabang fahmil Qur'an terhadap kecerdasan spiritual di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Cilegon?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka diperoleh peneliti tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimanakah pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler Lembaga Pengembangan Tilawah Al-Qur'an (LPTQ) cabang fahmil Qur'an di MAN 2 Kota Cilegon
2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang dapat menghubungkan kegiatan ekstrakurikuler cabang fahmil Qur'an terhadap kecerdasan spiritual peserta didik MAN 2 Kota Cilegon.

F. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap bahwa temuan dari penelitian ini akan berdampak positif khususnya dalam ranah pendidikan. Oleh karena itu, peneliti dapat menginterpretasikan manfaat penelitian ini ke dalam dua jenis:

1. Manfaat teoritis

Diharapkan bahwa Penelitian ini mungkin dapat memberikan wawasan tentang kegiatan ekstrakurikuler Lembaga Pengembangan Tilawah Qur'an (LPTQ) yang di dalamnya terdapat cabang- cabang ilmu Al-Qur'an. Hasil penelitiannya bisa menawarkan panduan bagi lembaga pendidikan untuk memanfaatkan kegiatan ekstrakurikuler ini dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Hasil pengkajian ini tidak hanya menjadi prasyarat untuk mendapatkan gelar Strata Satu (S1) tetapi juga menjadi referensi untuk peneliti lainnya dalam mengembangkan penelitiannya terkait kegiatan ekstrakurikuler LPTQ terhadap prestasi keagamaan, penelitian ini dapat membuka peluang untuk penelitian lanjutan tentang topik yang sama atau yang terkait.

b. Bagi Sekolah

Meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian ini dapat membantu sekolah guna meningkatkan kualitas pendidikan, terutama dalam hal pengembangan dan metode pembelajaran, penelitian ini dapat membantu sekolah

mengembangkan program ekstrakurikuler yang lebih efektif dan efisien.

c. Bagi Pendidik

Bagi para pendidik, Penelitian ini hasilnya dapat membantu guru dalam mengembangkan kurikulum yang lebih relevan dan efektif, disamping itu juga penelitian ini membantu pendidik meningkatkan kemampuan mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif.

d. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat membantu peserta didik meningkatkan pemahaman agama melalui ekstrakurikuler LTPQ

G. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan, penulis menyusun ke dalam 5 (lima) bab dan sub bab sebagai berikut:

Bab Kesatu Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua Landasan teoretis meliputi kerangka berpikir dan hipotesis penelitian, landasan teoretis membahas Ekstrakurikuler yang meliputi: Pengertian Ekstrakurikuler, Fungsi dan Manfaat Ekstrakurikuler, dan Tujuan Ekstrakurikuler. Membahas Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an yang meliputi: Pengertian Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an, landasan hukum Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an, Tujuan dan Fungsi Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an, Kegiatan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an, dan Peran Lembaga Pengembangan Tilawatil

Qur'an dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia Qur'ani. Membahas Fahmil Qur'an yang meliputi: Pengertian Fahmil Qur'an, Tujuan Fahmil Qur'an, Materi dalam Fahmil Qur'an, dan Manfaat Fahmil Qur'an. Membahas Kecerdasan Spiritual yang meliputi: Pengertian Kecerdasan Spiritual, Ciri-Ciri Kecerdasan Spiritual, Dimensi-Dimensi Kecerdasan Spiritual, dan Peran Kecerdasan Spiritual dalam Kehidupan, Penelitian Terdahulu yang Relevan, Kerangka Berpikir, dan Hipotesis Penelitian.

Bab Ketiga Metodologi Penelitian meliputi: pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian terdiri dari: tempat penelitian dan waktu penelitian, metodologi penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data.

Bab Keempat Hasil Penelitian dan Pembahasan, Hasil Penelitian terdiri dari: Program Ekstrakurikuler Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an cabang Fahmil Qur'an terhadap Kecerdasan Spiritual di MAN 2 Kota Cilegon, Hubungan Ekstrakurikuler Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an cabang Fahmil Qur'an terhadap Kecerdasan Spiritual di MAN 2 Kota Cilegon. Hasil Pembahasan terdiri dari: yang terdiri dari Analisis Program Ekstrakurikuler Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an cabang Fahmil Qur'an terhadap Kecerdasan Spiritual di MAN 2 Kota Cilegon, dan Analisis Hubungan Ekstrakurikuler Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an cabang Fahmil Qur'an terhadap Kecerdasan Spiritual di MAN 2 Kota Cilegon.

Bab Kelima Penutup terdiri dari: simpulan dan saran-saran.

